



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan gurame merupakan ikan asli perairan Indonesia yang sudah menyebar ke wilayah Asia dan Cina. Beberapa literatur menyebutkan bahwa ikan gurame berasal dari kepulauan Sunda Besar atau sekarang lebih dikenal dengan Jawa Barat, yaitu Ciamis. Selanjutnya, Ikan gurame menyebar ke Tondano di Sulawesi Utara pada tahun 1902. Bahkan sejak abad 18, ikan gurame sudah diintroduksi ke negara lain, diantaranya Madagaskar, Mauritius, Sycheles, Australia, Srilangka, Suriname, Guyane, Martinique dan Haiti (Robert 1992). Di Indonesia ikan gurame mempunyai nama lain seperti kalau, kalui, kala atau kalowo (Jangkaru 2002). Saat ini tercatat ada lima wilayah penghasil ikan gurame terbesar di Indonesia, yakni Jawa Barat (34,04%), Jawa Tengah (18,67%), Sumatera Barat (15,44%), Jawa Timur (14,98%), Dan Nusa Tenggara Barat (2,7%).

Ikan gurame memiliki keunggulan diantaranya memiliki harga tinggi, kompetisi pasar yang sedikit, tahan terhadap berbagai penyakit, dapat berkembangbiak secara alami serta memiliki kandungan gizi yang tinggi diantara komoditas ikan air tawar lainnya. Keunggulan tersebut sesuai dengan pernyataan Lucas (2015). Ikan gurame juga memiliki kekurangan yaitu pertumbuhan yang lambat sehingga membutuhkan pakan yang lebih banyak serta membutuhkan lahan kolam yang luas. Kekurangan ini sesuai dengan pernyataan Sarwono dan Sitanggang (2007).

Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya merupakan salah satu instansi yang memproduksi ikan gurame. Kelebihan balai CDKPWS adalah sudah memiliki sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB), Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), dan *International Standard Organisation* (ISO). Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Pandanarum Gurame merupakan salah satu tempat pembudidaya ikan yang memiliki sertifikasi menjadi P2MKP di daerah Blitar dan bekerja sama dengan Dinas Perikanan dan Peternakan setempat. P2MKP Pandanarum Gurame dipilih sebagai tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena P2MKP Pandanarum sudah berdiri sejak 2012, sehingga memiliki banyak pengalaman dalam budidaya ikan khususnya pembesaran ikan gurame, selain itu P2MKP Pandanarum ini merupakan pembudidaya ikan yang produktif dan kontinyu serta memiliki kapasitas dan jumlah produksi yang besar. Fasilitas yang lengkap juga merupakan salah satu alasan mengapa dipilihnya P2MKP Pandanarum Gurame menjadi tempat PKL.

## 1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan gurame *Osphronemus gouramy* di CDKPWS Tasikmalaya, Jawa Barat dan P2MKP Pandanarum Gurame, Blitar, Jawa Timur sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurame secara langsung di lokasi PKL



2

2. Menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurame di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurame di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan gurame di lokasi PKL.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.